

BAB IX

PENUTUP

9.1 Kesimpulan

Berdasarkan perencanaan sistem dan manajemen persampahan Kabupaten Padang Pariaman yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan dari laporan tugas akhir ini antara lain yaitu:

1. Kondisi persampahan Kabupaten Padang Pariaman masih menggunakan sistem kumpul-angkut dan buang dengan tingkat pelayanan persampahan sebesar 1,35%;
2. Perencanaan tingkat pelayanan persampahan Kabupaten Padang Pariaman yaitu 85,07% dengan target 3R 31,27% pada akhir periode perencanaan.
3. Perencanaan aspek teknis dan non teknis meliputi:
 - a. Aspek Teknis
 - 1) Pola pewadahan yang digunakan yaitu terpilah pada skala kawasan dan tercampur pada skala kota. Pewadahan komunal skala kawasan direncanakan menggunakan wadah komunal berupa tempat sampah plat besi tertutup kapasitas 1 m³ dan pewadahan komunal skala kota berupa kontainer tertutup dengan kapasitas 10 m³;
 - 2) Pola pengumpulan direncanakan adalah pola individual tidak langsung dan komunal tidak langsung dengan alat kumpul berupa becak motor kapasitas 2 m³ serta pola pengumpulan komunal langsung;
 - 3) Pola pengangkutan yang direncanakan hingga akhir perencanaan berupa *Hauled Container System (HCS)* menggunakan *armroll truck*;
 - 4) Bangunan pengolahan skala kawasan berupa Tempat Pengolahan Sampah (TPS) 3R memiliki luas 540,50 m² yang mengolah sampah basah dan sampah kering, sampah basah dijadikan kompos menggunakan komposter takakura susun, sedangkan sampah kering dijual ke lapak. Pengelolaan sampah skala kota dibangun Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) dengan luas 2 Ha yang mengolah sampah yang dapat dikompos/sampah basah dan sampah yang memiliki nilai jual/sampah kering, untuk sampah basah akan dikompos

menggunakan komposter *rotary kiln*, sedangkan sampah kering akan diolah terlebih dahulu sebelum dijual ke lapak;

- 5) Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah yang direncanakan yaitu TPA Ladang Laweh di Kecamatan 2x11 Enam Lingkung dengan melakukan rehabilitasi terlebih dahulu agar dapat digunakan hingga TPA penuh tahun 2027 dan untuk seterusnya diperlukan TPA baru.

b. Aspek non teknis, meliputi:

- 1) Mengoptimalkan kerjasama dan menambah fungsi kerja dari seksi pengolahan sampah dan limbah B3 dalam bidang pengolahan sampah pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Padang Pariaman;
 - 2) Membuat peraturan daerah terkait pengelolaan sampah dan mempertegas peraturan-peraturan yang sudah ada;
 - 3) Mengoptimalkan penarikan retribusi masyarakat dan melakukan kerjasama dengan pihak swasta;
 - 4) Mengaktifkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui berbagai sosialisasi dan pelatihan serta membentuk kelompok peduli lingkungan atau Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang berfungsi sebagai penggerak masyarakat lainnya agar dapat berperan aktif pada program 3R yang direncanakan .
4. Anggaran biaya yang dibutuhkan untuk periode jangka pendek adalah sebesar Rp70.552.135.208,-

9.2 Saran

Saran dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya dilakukan penelitian mengenai timbulan, komposisi, karakteristik serta potensi daur ulang sampah di Kabupaten Padang Pariaman tiap 5 (lima) tahun sekali untuk menunjang Perencanaan Teknis dan Manajemen Persampahan (PTMP) Kabupaten Padang Pariaman untuk tahap berikutnya;
2. Sebaiknya dilakukan analisis lingkungan terhadap rencana bangunan TPS 3R dan TPST agar tidak mengganggu aktivitas masyarakat dan rancangan lanjutan berupa *Detail Engineering Design* (DED) dari TPS 3R dan TPST yang sudah direncanakan;

3. Perlu dilakukan perencanaan pemilihan lokasi TPA untuk tahun 2027 sebagai pengganti TPA Ladang Laweh.

